

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Obyek Penelitian

###### a. Sejarah Singkat SMK PGRI 1 Mejobo Kudus

Sekolah Menengah Keatas (SMK PGRI 1) Mejobo Kudus terletak di Jl. Jendral Sudirman Golantepus Mejobo Telp./fax.0291435273 Kudus 59381. Sekolah ini didirikan pada tanggal 17 Juli 1981 dengan SK Keputusan Sekolah Ka. Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah Nomor: 1200/103/182. SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sudah berakreditasi A. Pada awal berdirinya, siswa dan siswi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus berjumlah sedikit. Tetapi dengan adanya kepercayaan masyarakat sekitar, lambat laun SMK PGRI 1 Mejobo Kudus mengalami perkembangan yang cukup pesat. Dari tahun demi tahun dilihat sisi pada siswanya jumlah mereka mengalami pertumbuhan dan peningkatan.<sup>68</sup> SMK PGRI 1 Mejobo Kudus (dulu bernama SMEA PGRI 1 Kudus) adalah salah satu dari 27 SMK yang ada di Kabupaten Kudus. Lokasi sekolah di jalur strategis, yaitu jalur jalan antara provinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tepatnya di Desa Golan Tepus, Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Lingkungan SMK PGRI 1 Mejobo di antara pedesaan dan persawahan sehingga suasana belajar terasa nyaman. Disamping itu juga tersedia sarana infrastruktur yang memadai seperti jalan beraspal hotmix, jaringan listrik dan telepon dan transportasi angkutan umum. Saat ini SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memperoleh sekolah berakreditasi A, dengan penerapan manajemen ISO dan memperoleh nominasi sebagai Sekolah Rujukan dari Kemendikbud RI. Sejak berdiri 35 tahun yang lalu, SMK PGRI 1 Mejobo Kudus mengalami beberapa pergantian kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Siswanto B.Sc (1981 - 1983)
- 2) Suhartono, SH (1983 – 1995)
- 3) Hj. Maszukah, S.Pd.(1995-1996)
- 4) H. Achmad Rifai, BA. (1996-2006)

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan bapak . Bambang Sugiarto, S.Pd selaku Kepala SMK PGRI 1 Mejobo dilaksanakan pada Tanggal 01 November 2021.

- 5) H. Sri Utomo, S.H. (2006 – 2011)
  - 6) Drs. Joko Waluyo, M.pd. (2012-2019)
  - 7) Bambang Sugiarto, S.Pd. (2019- sampai sekarang)
- b. Letak Geografis SMK PGRI 1 Mejobo Kudus
- SMK PGRI 1 Mejobo Kudus terletak di Jl. Jendral Sudirman di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Jika ditinjau dari jarak tempuh sekolah sangat strategis bagi siswa. Hal ini disebabkan karena SMK PGRI 1 Mejobo Kudus berada didekat jalan raya pantura Pati – Kudus.<sup>69</sup>
- 1) Sebelah Utara (samping sekolah) adalah Jalan Raya Pantura Pati – Kudus
  - 2) Sebelah Timur adalah area pekarangan penduduk Golantepus
  - 3) Sebelah Selatan adalah perumahan dan dekat sawah.<sup>70</sup>
- c. Visi, Misi dan Tujuan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus
- 1) Visi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus
- SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sebagai lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan-harapan kualitas peserta didik, orang tua peserta didik, instansi pengguna lulusan sekolah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. SMK PGRI 1 Mejobo Kudus juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era reformasi dan globalisasi.
- SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memiliki harapan terwujudnya insan yang berperadaban dengan visinya *“Mewujudkan SMK PGRI 1Mejobo Kudus yang berkualitas, unggul, beriman, dan bertaqwa, berbudi luhur, memiliki lingkungan yang sehat, bersih, aman dan nyaman. Serta menghasilkan tamatan yang profesional di dunia kerja tingkat menengah bertaraf nasional dan Internasional”* dengan indikator visi sebagai berikut:

---

<sup>69</sup>Hasil Observasi Peneliti di Lokasi Penelitian pada Tanggal 01 November 2021.

<sup>70</sup>Dikutip dari Dokumen Akta Tanah SMK PGRI 1 Mejobo pada Tanggal 01 November 2021.

- a) Mendorong warga sekolah beraktifitas dalam usaha –usaha meningkatkan, menyelamatkan dan melestarikan lingkungan hdup.
  - b) Menumbuhkan kedisiplinan warga sekolah.
  - c) Mengembangkan kreatifitas ,kemandirian dan mencetak peserta didik berdaya saing.
  - d) Melaksanakan kegiatan yang bernuansa religius.<sup>71</sup>
- 2) Misi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus
- a) Meningkatkan keterampilan siswa pada setiap program melalui pengembangan dan analisis KTSP sesuai dengan perkembangan Dunia Usaha dan Dunia Industri.
  - b) Mewujudkan proses belajar mengajar melalui *Competency Base Training* dengan berstandar pada kompetensi keahlian yang berorientasi pada program masing – masing.
  - c) Mengembangkan *life skill* (kecakapan hidup) melalui kegiatan ekstrakurikuler, latihan berwirausaha dengan keahlian spesifik yang berstandar pada kompetensi keterampilan kerja.
  - d) Mengembangkan program keahlian yang merupakan tuntutan pasar kerja, menanamkan budaya kerja dan sikap profesional untuk menunjang hidup layak melalui pengembangan karier
  - e) Membentuk sikap dan perilaku santun serta berbudi luhur berbasis IPTEK dan IMTAQ dengan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur budaya bangsa.
  - f) Mengkondisikan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, aman dan nyaman.
  - g) Melengkapi fasilitas belajar dan fasilitas kebersihan yang aman dan nyaman.<sup>72</sup>
- 3) Tujuan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus
- Secara gari besar, tujuan SMK PGRI 1 Mejobo Kudus adalah meletakkan dasar kecerdasan,

---

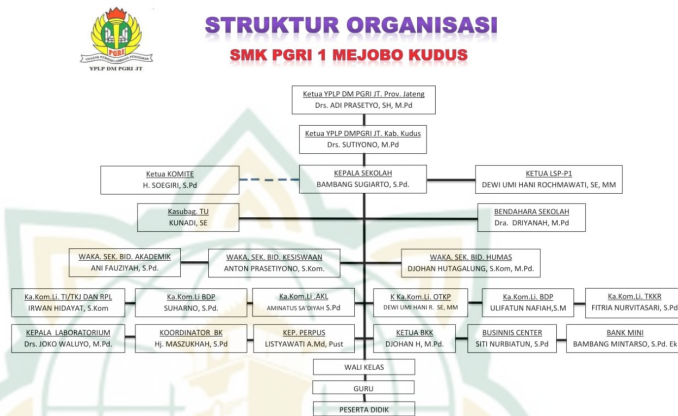
<sup>71</sup>Dikutip dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo pada tanggal 01 November 2021

<sup>72</sup>Dikutip dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo pada tanggal 01 November 2021

pengetahuan, kepribadian Islam, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut. Bertitik dari tujuan tersebut, SMK PGRI 1 Mejobo Kudus memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PAKEM, CTL.
- b) Mengembangkan potensi akademik, minat dan kegiatan ekstrakurikuler
- c) Membiasakan perilaku Islami dilingkungan sekolah
- d) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dengan nilai kategori baik
- e) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik dibidang olahraga melalui kejuaraan, keterampilan dan kompetisi
- f) Menyiapkan generasi muda yang berbakat, berilmu, kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah
- g) Menyiapkan Peserta Didik:
  - (1) Beriman, bertaqwa, berkualitas, terampil, mandiri, berakhlak mulia, dan mahir dalam kreasi keterampilannya.
  - (2) Mempersiapkan peserta didik SMK PGRI 1 Mejobo Kudus agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DU/DI sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahliannya.
  - (3) Membekali peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
  - (4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- (5) Berguna bagi keluarga, lingkungan, masyarakat, agama, bangsa, dan negara.<sup>73</sup>
- d. Struktur Organisasi SMK PGRI 1 Mejobo Kudus  
 Susunan kepengurusan yang terdapat di SMK PGRI 1 Mejobo Kudus sebagai berikut:



2. Uji Instrumen Penelitian

Setelah data terkumpul, sebelum dilakukan Analisis Terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas pada setiap item pernyataan yang ada pada setiap variabel pengujian.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang ada dalam suatu kuosioner valid atau tidak. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). tetapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r$  hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

<sup>73</sup>Dikutip dari Dokumen SMK PGRI 1 Mejobo pada tanggal 01 November 2021

**Tabel 4.3**  
**Hasil Validitas**  
**Correlations**

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	total
x1	Pearson Correlation	1	.577**	.522**	-.082	-.136	.207	.409*
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.667	.473	.272	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30
x2	Pearson Correlation	.577**	1	.666**	.047	-.141	.269	.480**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.804	.456	.151	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30
x3	Pearson Correlation	.522**	.666**	1	-.009	-.067	.243	.628**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.962	.724	.196	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x4	Pearson Correlation	-.082	.047	-.009	1	.668**	-.102	.227
	Sig. (2-tailed)	.667	.804	.962		.000	.593	.228
	N	30	30	30	30	30	30	30
x5	Pearson Correlation	-.136	.141	-.067	.668**	1	-.063	.077
	Sig. (2-tailed)	.473	.456	.724	.000		.739	.685
	N	30	30	30	30	30	30	30
x6	Pearson Correlation	.207	.269	.243	-.102	-.063	1	.572**
	Sig. (2-tailed)	.272	.151	.196	.593	.739		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30

total	Pearson Correlation	.409*	.480**	.628**	.227	.077	.572**	1
	Sig. (2-tailed)	.025	.007	.000	.228	.685	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil analisis didapatkan nilai korelasi skor item dengan skor total nilai kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel menggunakan signifikansi 5% dengan jumlah data n= 30 didapatkan r tabel sebesar 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika r hitung < r tabel maka dikatakan tidak valid. Maka dapat disimpulkan semua item untuk variabel RBL adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus AlphaCronbach, dimana pengambilan keputusannya: Jika nilai alfa > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi atau dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.550	6

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini reliabel. Terbukti dari nilai r alpha lebih besar dari 0,7.

c. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi Klasik dilakukan sebelum melakukan analisis linier berganda. Prasyarat yang

digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas, uji auto korelasi, uji heteroskedasitas , dan uji normalitas yang dilakukan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS. Hasil uji prasyarat analisis disajikan sebagai berikut:

1. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkorelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah Multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Apabila nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Uji Multikolonieritas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
1.000	1.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandar dized Coefficients	Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
					B	Std. Error	Tolerance
1 (Constant)	6.400	1.787	3.583	.001			
Rbl	.350	.084	4.163	.000	1.000	1.000	1.000

Dependent Variable: KB

Bedasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya auto korelasi yaitu dengan Uji Durbin-Watson (DW test).

**Tabel 4.6**  
**Uji Auto Korelasi**

Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>
<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</b>		
		Unstandar Residu
N		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.00
	Std. Deviation	.976
Most Extreme Differences	Absolute	
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas nilai ( ,012) maka tidak terdapat autokerlasinegative.

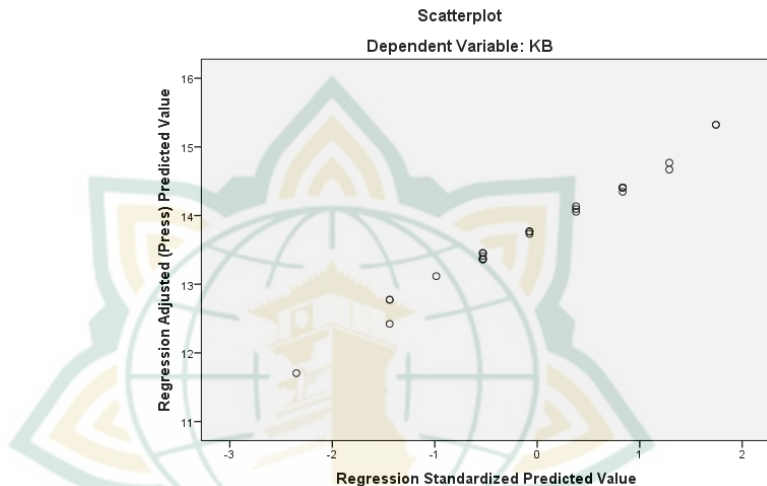
## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaanvariance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas dengan menggunakan UjiGlejser. Jika variabel independen tidak signifikan secara

statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedasitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedasitas terhadap model regresi pada penelitian ini.

**Tabel 4.7**  
**Uji Heteroskedasitas KB**

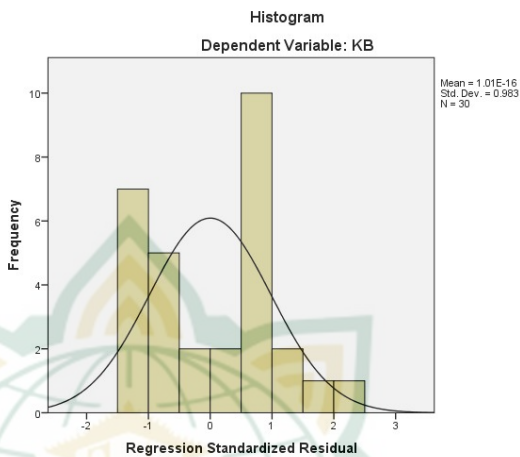


Tabel diatas menunjukkan bahwa semua memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedasitas.

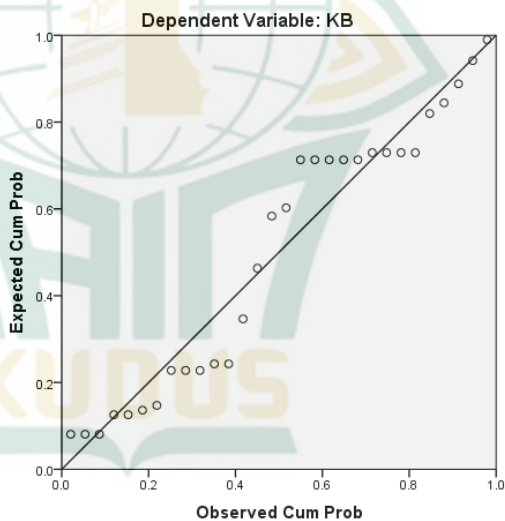
#### 4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 12.8**  
**Uji Normalitas**



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan tabel diatas nilai p value RBL  $0,000 < 0,05$  dan nilai p-value KB  $0,017 < 0,05$ . Dari keempat variabel tersebut semua nilai p-value nya kurang dari 0,005 sehingga disimpulkan bahwa datanya berdistribusi normal.

**3. Analisis Data**

a. Statistik Deskriptif

Untuk menggambarkan suatu data melalui nilai minimum, maximum, rata rata dan standar deviasi maka dilakukan uji statistic deskriptif. Hasil analisis Deskriptif yang di olah melalui SPSS disajikan sebagai berikut :

**Statistics**

	RBL	KB
N Valid	30	30
Missing	0	0
Mean	21.1667	13.8000
Std. Deviation	2.19848	1.24291
Variance	4.833	1.545
Range	9.00	4.00
Minimum	16.00	12.00
Maximum	25.00	16.00

**RBL(X)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 16.00	1	3.3	3.3	3.3
18.00	3	10.0	10.0	13.3
19.00	1	3.3	3.3	16.7
20.00	8	26.7	26.7	43.3
21.00	4	13.3	13.3	56.7
22.00	3	10.0	10.0	66.7
23.00	6	20.0	20.0	86.7
24.00	2	6.7	6.7	93.3
25.00	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

**KB(Y)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 12.00	6	20.0	20.0	20.0
13.00	6	20.0	20.0	40.0
14.00	8	26.7	26.7	66.7
15.00	8	26.7	26.7	93.3
16.00	2	6.7	6.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

## b. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda dipilih untuk menganalisis pengajuan hipotesis dalam penelitian ini. Berikut hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 4.20**

**Uji Analisis Regresi Berganda  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.360	.99410

a. Predictors: (Constant), RBL

b. Dependent Variable: KB

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi RBL (X1) tidak memiliki pengaruh secara positif terhadap Kemandirian Belajar (Y). Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F.

1) Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat ukur untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji AdjustedR<sup>2</sup> pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,382. Hal ini menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar dipengaruhi oleh variabel *RESOURCE BASED LEARNING*(RBL) sebesar 38,2%.

## 2) Uji Simultan (Uji F)

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (Fisher) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel yang meliputi *Resource Based Learning* terhadap Kemandirian Belajar pada siswa. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig<0,05) maka model regresi signifikan secara statistik. Dari hasil pengujian diperoleh nilai F hitung sebesar 17,334 dengan signifikan sebesar 0,000. Oleh

karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dengan nilai  $f$  hitung  $17,334 > f$  tabel 4,10 variabel X berpengaruh secara simultan pada variabel Y dan diterima.

**Tabel 12.11**  
**Uji simultan (uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.130	1	17.130	17.334	.000 <sup>b</sup>
Residual	27.670	28	.988		
Total	44.800	29			

a. Dependent Variable: KB

b. Predictors: (Constant), RBL

3) Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian untuk menunjukkan signifikansi pengaruh secara individu variabel bebas yang ada didalam model terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menjelaskan variasi variabel terikat. Diketahui nilai Sig. untuk mengetahui X1 terhdap Y adalah sebesar  $0,007 > 0,05$  dan nilai t hitung  $4,163 > t$  tabel 2,262 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	6.400	1.787		3.583	.001		
RBL	.350	.084	.618	4.163	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KB

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Resource Based Learning* (RBL) terhadap Kemandirian Belajar Siswa Siswa pada Bidang Studi PAI Kelas XII Di SMK PGRI 01 Mejobo Kudus..

### 1. Pengaruh *Resource Based Learning* (RBL) terhadap Kemandirian Belajar Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Resource Based Learning* (RBL) Diketahui nilai Signifikansi untuk mengetahui X1 terhdap Y adalah sebesar  $0,007 > 0,05$  dan nilai t hitung  $4,163 > t$  tabel  $2,262$  , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y. Dan Metode *Resource Based Learning* (RBL) sangat berpengaruh Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI Kelas XII Di SMK PGRI 01 Mejobo Kudus.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel *Resource Based Learning* (RBL)berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Semakin baik metode yang dilakukan maka kemandirian dalam belajar siswa semakin meningkat. *Resource based learning* adalah sistem belajar yang berorientasi pada siswa yang diatur sangat rapi untuk kemandirian belajar. Sehingga memungkinkan keseluruhan kegiatan belajar dilakukan dengan menggunakan sumber belajar, baik manusia maupun belajar non manusia dalam situasi belajar yang diatur secara efektif.<sup>74</sup>

### 2. Pengaruh *Resource Based Learning* (RBL) terhadap Kemandirian Belajar Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Resource Based Learning* (RBL) Diketahui nilai Signifikansi untuk mengetahui X1 terhdap Y adalah sebesar  $0,007 > 0,05$  dan nilai t hitung  $4,163 > t$  tabel  $2,262$  , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 di terima yang berarti terdapat pengaruh X terhadap Y. Dan Metode *Resource Based Learning* (RBL) sangat berpengaruh Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI Kelas XII Di SMK PGRI 01 Mejobo Kudus.

Pengaruh metode *Resource Based Learning* (RBL) sangat besar, dikarenakan semakin baik metode yang diterapkan maka semakin meningkat pula kemandirian belajar siswa, sehingga metode ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran siswa

---

74Sudjarwo. S, *Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1988), 124

pada Bidang Studi PAI Kelas XII Di SMK PGRI 01 Mejobo  
Kudus.

